

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga memiliki keterampilan dan keahlian khusus yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Untuk mewujudkan masyarakat berkualitas tersebut, pemerintah menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan pendidikan dan pembelajaran bagi peserta didik, termasuk di dalamnya adalah pembelajaran bahasa. Dengan demikian kemampuan berbahasa, khususnya bahasa Indonesia adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh masyarakat Indonesia, dan menjadi salah satu mata pelajaran penting yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat aspek, yaitu: 1) keterampilan menyimak, 2) keterampilan berbicara, 3) keterampilan membaca, dan 4) keterampilan menulis. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, setiap keterampilan itu erat kaitannya dengan tiga keterampilan lainnya. Dalam kehidupan sekarang, keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif. Keterampilan menulis tidak akan dapat secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan itu memiliki fungsi yang berbeda. Untuk komunikasi secara lisan memerlukan keterampilan menyimak dan berbicara, sedangkan dalam komunikasi secara tertulis memerlukan keterampilan membaca dan menulis. Dengan kegiatan menulis siswa dapat melahirkan pemikiran berupa ide-ide yang dapat dituangkan dalam bentuk tulisan.

Belajar pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang perlu berpikir, menganalisis, mengingat, dan mengambil kesimpulan dari pada yang dipelajari. Belajar dimulai sejak manusia di lahirkan hingga tumbuh menjadi balita, anak-anak, dan dewasa, kita tidak lepas dari proses yang sering disebut belajar.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang perlu dilatih secara intensif dibandingkan dengan keterampilan-keterampilan yang lainnya karena siswa menganggap menulis merupakan hal yang sulit untuk dilakukan. Kegiatan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat melatih siswa untuk menerapkan kemampuan berbahasa yang dimilikinya seperti tata bahasa, kosa kata, diksi, gaya bahasa, dan ejaan. Kemampuan ini sangat diperlukan dalam menulis teks eksposisi karena dalam tulisan dibutuhkan pilihan kata yang tepat agar orang mengerti informasi apa yang disampaikan. Teks eksposisi termasuk dalam salah satu jenis teks yang wajib dikuasai oleh siswa SMP kelas VIII.

Menulis merupakan kegiatan yang memegang peran penting dalam dinamika peradaban manusia. Menulis juga merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dengan menulis manusia dapat melakukan komunikasi dan dengan melakukan kegiatan menulis seseorang dapat menyatakan pikiran, perasaan dan pendapat dalam bahasa tulis sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Seseorang bisa mahir dan pandai menulis tidak hanya dengan menguasai teori saja tetapi menulis juga harus melalui proses belajar dan harus teliti, menulis juga harus bisa merangkai kata-kata indah yang enak di baca.

Keterampilan menulis sangat penting bagi siswa karena menulis merupakan sebuah metode terbaik untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam menggunakan bahasa. Keterampilan menulis ialah keterampilan yang sangat penting karena merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa. Siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat pemikiran yang dimiliki. Selain itu, dapat mengungkapkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis. Proses

pengimajinasian atau pengembangan pengalaman lahir dan batin merupakan awal dari proses kreatif siswa.

Keterampilan menulis dapat dibagi menjadi lima kategori, yaitu: karangan narasi, eksposisi, deskripsi, argumentasi, dan persuasif. Dalam penelitian ini peneliti tertarik memilih keterampilan menulis teks eksposisi sebagai bahan penelitian karena teks eksposisi memaparkan bentuk karangan yang berusaha menerangkan, menguraikan atau menganalisis suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pengetahuan dan pandangan seseorang.

Kemampuan menyajikan sangat diperlukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia salah satunya adalah menyajikan teks eksposisi. Mulyana (2019: 19) menyatakan “Menyajikan dan menulis secara kontekstual memiliki pengertian yang sama, hanya saja memiliki perbedaan, dan perbedaan terletak pada media pengungkapan”. Dimana pengungkapan dapat diartikan sebagai suatu bentuk menghidangkan, menungkan dan menyampaikan dari sebuah karangan yang dibuat.

Aktivitas menulis sangat membutuhkan variasi dan cara pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat dalam membuat tulisan yang bagus dan berkualitas. Salah satu produk yang dihasilkan peserta didik adalah teks eksposisi. Teks eksposisi merupakan salah satu jenis teks kebahasaan yang terdapat pada pembelajaran kurikulum 2013. Dalam kurikulum tersebut, kompetensi yang dicapai adalah menyajikan teks eksposisi secara lisan dan tulisan. Keterampilan menyajikan adalah suatu kegiatan untuk menyediakan suatu hasil kerja atau kegiatan yang akan dicapai siswa dalam pembelajaran. Keterampilan menyajikan teks eksposisi secara tertulis. Tulisan merupakan istilah yang dipakai dalam kurikulum 2013 untuk keterampilan menulis teks.

Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks pada kurikulum 2013, peneliti memilih salah satu komponen yaitu teks eksposisi. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada penulisan teks eksposisi. Pada kegiatan menulis teks eksposisi bukan panjang karangan yang diharapkan melainkan kejelasan isi tulisan dengan memperhatikan kelengkapan struktur dan penggunaan unsur

kebahasaan teks eksposisi yang benar. Data tentang menulis teks eksposisi merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk meningkatkan kemampuan menyajikan teks eksposisi.

Pembelajaran menulis karangan eksposisi dapat melatih sekaligus memberi bekal kepada siswa untuk menyusun karangan yang bersifat realistik, dan objektif. Kemampuan menyajikan pada siswa kelas VIII SMP 13 Satap Sungai Kakap diharuskan memiliki kemampuan untuk menyajikan teks eksposisi dengan baik. Hal ini dikarenakan karangan eksposisi adalah suatu bentuk karangan yang bertujuan memaparkan, menjelaskan, dan menyampaikan informasi secara jelas supaya pembaca dapat memperluas pandangan, wawasan dan pengetahuannya.

Teks eksposisi dikenal beberapa jenis pembagian, antara lain definisi dan analisis. Definisi merupakan jenis eksposisi yang sering digunakan karena mendasari penjelasan yang disajikan dalam suatu karangan, antara lain bergantung pada bisa atau tidaknya penulis mengemukakan definisi yang memadai. Teks eksposisi adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk menerangkan, menyampaikan, atau menguraikan suatu hal yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya. Sasarannya adalah menginformasikan sesuatu tanpa ada maksud memengaruhi pikiran, perasaan dan sikap pembacanya. Fakta dan ilustrasi yang disampaikan penulis sekedar menjelaskan apa yang akan disampaikan.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap sebagai tempat penelitian yaitu dengan mempertimbangkan bahwa, berdasarkan hasil praobservasi yang dilakukan penulis pada tanggal 3 Mei 2023 penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, beliau mengatakan bahwa belum pernah dilakukan penelitian yang serupa yaitu mengenai kemampuan menulis teks eksposisi berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian di SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap agar peserta didik dapat termotivasi untuk menulis khususnya teks eksposisi. Selanjutnya berdasarkan apa yang disampaikan oleh guru yang bersangkutan bahwa di SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap peserta didiknya masih belum

memenuhi kriteria ketuntasan dalam menulis khususnya teks eksposisi. Selain itu juga peneliti memilih sekolah ini menjadi tempat penelitian karna sekolah SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap ini adalah sekolah satu-satunya yang ada di desa Punggur Kapuas, sekolah ini termasuk sekolah yang berada di perkampungan untuk itu peneliti ingin sekolah ini bisa dikenal melalui penelitian ini dan bisa menambah semangat peserta didiknya dalam melakukan proses pembelajaran serta tidak menutup kemungkinan sekolah ini terletak di pedalaman tetapi memiliki daya saing yang cukup bagus dan tidak kalah dengan sekolah di luar. Sekolah SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya ini juga memiliki Akreditasi B.

Referensi dari peneliti yang telah dibaca digunakan dalam penelitian terdahulu. Perbedaan pada penelitian ini dari rumusan masalah penelitian yang berbeda dan lokasinya di tempat yang berbeda memiliki kemampuan yang berbeda dengan penelitian terdahulu. Penulis memilih SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap karena belum pernah ada yang membahas atau meneliti di SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap tersebut, sebagai sekolah menengah pertama yang menyiapkan SDM yang handal dan produktif di desa Punggur Kapuas.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian studi kasus (*case study*), pada dasarnya penelitian studi kasus bertujuan untuk memahami objek yang diteliti. Menurut Arifin Pratiwi (2020: 30) menyatakan bahwa studi kasus adalah termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus (*case study*), yaitu penelitian tentang individu, kelompok, satu organisasi, dengan waktu tertentu. Alasan peneliti memilih jenis penelitian studi kasus karena hal yang menarik dari studi kasus adalah Pertama, studi kasus merupakan penelitian untuk mengetahui kemampuan objek yang menjadi penelitian. Kedua, dengan penelitian studi kasus ini memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana kemampuan menyajikan teks eksposisi dengan memperhatikan beberapa aspek. Ketiga, penelitian studi kasus merupakan penelitian memerlukan konsentrasi penuh, dan ketelitian, karena penelitian studi kasus ini mencari, menganalisis sebuah permasalahan dalam suatu objek tertentu secara terperinci, sehingga peneliti tertarik

menggunakan penelitian studi kasus di SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya untuk mencari tau bagaimana kemampuan menyajikan teks eksposisi.

Peneliti melakukan suatu penelitian tentang kemampuan menyajikan teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Judul penelitian ini mencakup aspek-aspek kerangka karangan, menulis teks eksposisi, dan aspek lisan yaitu mempresentasikan yang dianggap sebagai objek bagi penerapan disiplin ilmu yang peneliti pelajari selama mengikuti perkuliahan dalam program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

Alasan peneliti memilih kemampuan menyajikan teks eksposisi karena berdasarkan pengamatan peneliti, keterampilan peserta didik untuk menulis masih terbatas, terlebih lagi untuk menulis teks eksposisi. Hal ini dapat terlihat dari pencapaian nilai rata-rata kelas yang harus mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 70, hanya tercapai 64 pada tes keterampilan dari 19 siswa. Oleh karena itu penulis tertarik meneliti tentang kemampuan menyajikan teks eksposisi yang rumusan masalahnya berkaitan dengan aspek kerangka karangan, aspek menulis, dan aspek presentasi yang terdapat didalam teks eksposisi yang telah dibuat peserta didik.

Peneliti memilih batasan masalah dikarenakan berdasarkan silabus terkait KD 4.6 Menyajikan gagasan, pendapat kedalam bentuk teks eksposisi berupa yang artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan / atau keragaman budaya, dll) secara lisan maupun tulisan dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan. Adapun indikatornya adalah pertama menyusun kerangka teks eksposisi berdasarkan struktur, kaidah kebahasaan ciri kebahasaan dan pola pengembangan kebahasaan berdasarkan objek yang akan ditulis. kedua menulis teks eksposisi. Ketiga mempresentasikan teks eksposisi.

Harapan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah agar siswa bisa belajar menulis karangan teks eksposisi dan mempresentasikannya secara baik dan benar, siswa dapat mengungkapkan gagasannya atau ide yang

dimilikinya kedalam teks eksposisi yang dibuat sesuai konteksnya, memahami, dan mengespresikan karangan eksposisi yang berisi gagasan atau ide yang dimilikinya kedalam sebuah karangan eksposisi sesuai yang diharapkan oleh peneliti. Dengan adanya kebiasaan menulis dan presentasi yang baik maka siswa dapat memperoleh kemudahan dalam menulis pada meteri pembelajaran salah satunya menyajikan karangan teks eksposisi.

Kemampuan menyajikan adalah suatu kemampuan untuk menampilkan, membuat sebuah teks yang berkenaan dengan teks eksposisi. Salah satu keterampilan menyajika adalah menyajikan teks eksposisi. Peneliti tertarik mengangkat judul penelitian tentang “Analisis Kemampuan Menyajikan Teks Eksposisi Secara Lisan dan Tulisan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui objek yang diteliti dengan harapan penelitian yang diberikan dapat memberi dampak positif bagi kualitas proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kemampuan Menyajikan Teks Eksposisi Secara Lisan dan Tulisan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya?”. Adapun sub fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Kemampuan Menyusun Kerangka Karangan Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya?
2. Bagaimanakah Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya?
3. Bagaimanakah Kemampuan Mempresentasikan Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus yang dipaparkan, maka tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Kemampuan Menyajikan Teks Eksposisi Secara Lisan dan Tulisan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk Menjelaskan Kemampuan Menyusun Kerangka Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.
2. Untuk Menjelaskan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.
3. Untuk Menjelaskan Kemampuan Mempresentasikan Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi dalam pengembangan ilmu terhadap permasalahan mengenai kemampuan menyajikan teks eksposisi. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kemampuan menyajikan teks eksposisi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Sebagai referensi bab bahan pertimbangan dan masukan, serta diharapkan dapat membatu mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi itu sendiri dan dapat menambah wawasan serta keterampilan yang dapat digunakan dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai bahan bacaan atau referensi untuk dapat meningkatkan kemampuan menyajikan dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah didapatkan sebagai proses perkuliahan.

c. Bagi Siswa

Diharapkan digunakan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menulis dan mengembangkan kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah serta meningkatkan aktifitas maupun memberikan motivasi belajar bagi siswa.

d. Bagi Sekolah

Diharapkan untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah yang disampaikan dalam kesempatan lain bahwa pembelajaran menulis khususnya menyajikan teks eksposisi sangat penting dikuasai.

e. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan mengenai pembelajaran menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian merupakan objek yang diteliti. Ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data agar rencana penelitian ini tidak keluar dari konteks permasalahannya. Dalam ruang lingkup penelitian ini meliputi dua hal yaitu:

1. Definisi Konseptual Fokus Penelitian

a. Kemampuan Menyajikan

Menyajikan dan menulis secara kontekstual memiliki pengertian yang sama, hanya saja memiliki perbedaan, dan perbedaan terletak pada media pengungkapan. Dimana pengungkapan dapat diartikan sebagai

suatu bentuk menghadirkan, menungkan dan menyampaikan dari sebuah karangan yang dibuat.

b. Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menerangkan atau menginformasikan suatu objek sehingga dapat memperluas pengetahuan atau wawasan seorang yang membaca tanpa disertai paksaan kepada pembaca agar pembaca mengerti apa yang disampaikan dalam teks tersebut.

c. Presentasi

Presentasi adalah suatu kegiatan berbicara atau kegiatan unjuk kerja siswa untuk mempresentasikan materi dihadapan orang banyak untuk menyanpaikan informasi atau suatu hal.

2. Definisi Konseptual Sub Fokus Penelitian

a. Menyusun kerangka teks eksposisi

Kerangka karangan adalah kerangka tulisan yang berisi rencana kerja, aba-aba atau garis besar dalam suatau rencana menulis yang akan di kembangkan dengan tataan yang sistematis. Dengan adanya kerangka karangan, akan mempercepat dan mempermudah selesainya sebuah karangan.

b. Menulis Teks Eksposisi

Menulis teks eksposisi adalah suatu keterampilan menulis yang dimulai dari beberapa kalimat yang utuh, mengandung sebuah makna, didalamnya terdapat gagasan utama berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan yang telah ditentukan.

c. Mempresentasikan Teks Eksposisi

Presentasi adalah suatu kegiatan berbicara dihadapan orang banyak untuk menyampaikan suatu hal atau fenomena. Kegiatan presentasi peserta didik harus menggunakan tahap-tahap presentasi agar kegiatan presentasi dapat berjalan lancar.